

Polisi Kejar Pajero Pakai Pelat Palsu, Identitas Pelaku Sudah Diketahui

JAKARTA (IM) - Viral di media sosial video anggota kepolisian melakukan pengejaran terhadap sebuah kendaraan roda empat merek Pajero Sport di ruas jalan tol.

Dilihat dari akun Instagram @tmcpcoldmetro, mobil Pajero Sport berwarna hitam tengah dikejar oleh pihak kepolisian.

Adapun pengejaran ini lantaran mobil dengan nomor polisi B 11 VAN tersebut menggunakan pelat palsu. Sebab, nomor polisi tersebut terregistrasi atas mobil BMW.

Di dalam video yang beredar, terlihat anggota polisi sempat meminta pengemudi mobil itu untuk berhenti.

Namun, permintaan itu dihiraukan oleh pengemudi dan malah memvideokan pihak polisi.

"Anggota yang mengejar kendaraan yang diketahui bermerek Pajero Sport tersebut, ternyata menggunakan Pelat Nomor Palsu, B 11 VAN yang seharusnya

plat nomor tersebut digunakan untuk mobil BMW. Dalam video tersebut juga terdengar anggota yang melaporkan jika Pajero Sport tersebut menggunakan pelat palsu, dan tidak mau diberhentikan," tulis unggahan @tmcpcoldmetro dikutip Kamis (30/5).

Terpisah, Kasubdit Gakum Ditlantas Polda Metro Jaya, AKBP Agung Pitoyo menyebutkan kejadian itu terjadi di Tol Jatiasih pada Selasa (28/5) pukul 14.00 WIB.

Agung menambahkan, saat ini pihaknya masih menunggu kehadiran dari pengendara Pajero Sport itu untuk melakukan klarifikasi.

"Belum, kami masih tunggu klarifikasi dari mobil tersebut," kata dia kepada wartawan.

Kendati begitu, ia menegaskan pihaknya telah mengantongi identitas dan alamat dari pengendara mobil tersebut.

"Sudah ada alamatnya yang (pengemudi) Pajero," jelasnya. • lus

Dua Anggota Gangster Dibekuk dari Kontrakannya di Kemang Bogor

BOGOR (IM) - Dua pemuda diduga anggota gangster diciduk polisi dari rumah kontrakan, di wilayah Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. Dari keduanya polisi menyita sebuah senjata tajam jenis cerut.

Kapolsek Kemang M. Taufik mengatakan kedua remaja berinisial MR (19) dan GNR (19) diamankan pada Rabu 29 Mei 2024 malam. Bermula dari kecurigaan warga terhadap salah satu kontrakan.

"Warga mendengar suara petasan yang keras dari kontrakan tersebut, yang mengundang perhatian Ketua RT setempat," kata Taufik, Kamis (30/5).

Dari situ, Ketua RT mel-

aporkan kepada Bhabin-kamtibmas untuk dilakukan pengecekan. Polisi yang datang ke lokasi langsung melakukan pengecekan dan didapati sebuah cerut.

"Menapati dua orang MR dan GNR serta menemukan senjata tajam jenis cerut," jelasnya.

Berdasarkan keterangan yang didapat, kedua pemuda ini diduga kuat merupakan bagian dari kelompok gangster. Keduanya pun digelandang ke Polsek Kemang untuk pemeriksaan lebih lanjut.

"Kami akan terus mengembangkan informasi ini dan meningkatkan pengawasan di wilayah yang rawan aktivitas kelompok gangster," ujarnya. • lus



RENCANA PEMADANAN NOMOR SIM DAN NIK Petugas kepolisian mengambil foto warga yang mengajukan pembuatan SIM di Polrestabes Bandung, Jabar, Kamis (30/5). Korlantas Polri akan memberlakukan pemadanan nomor SIM dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) guna memudahkan pendataan menjadi program satu data yang rencananya akan diberlakukan pada 2025.

Pria Asal Sumenep Jual Video Porno Anak Melalui Aplikasi Telegram

JAKARTA (IM) - Unit IV Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya, menangkap seorang pria yang tega menjual konten video pornografi anak melalui aplikasi Telegram.

"Kami menangkap pria kelahiran Sumenep berinisial DY (25). Dia menjual konten pornografi anak melalui media sosial Telegram," ujar Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Metro Jaya, Kombes (Pol) Ade Safri Simanjuntak, dalam keterangannya, Kamis (30/5).

Penangkapan terhadap tersangka DY bermula ketika penyidik dari Unit IV Subdit IV Tindak Pidana Siber Ditreskrimsus Polda Metro Jaya melakukan patroli siber di Twitter pada 27 Mei 2024.

Penyidik lalu menemukan akun Twitter @balapan yang mempromosikan akun Telegram

bernama Real Admin Group. Ketika ditelusuri, akun Telegram Real Admin Group ternyata menjual konten video pornografi anak berbayar.

"Untuk mendapatkan konten video terkait asusila, calon pembeli atau pelanggannya diarahkan untuk mentransfer sejumlah uang, mulai dari Rp 150.000 hingga Rp 200.000," tutur Ade Safri.

Penyidik lalu melacak siapa pengelola akun Telegram Real Admin Group. Dari upaya itu akhirnya diketahui sosok DY, pria yang tinggal di rumah orangtuanya di kawasan Tarumajaya, Bekasi. Polisi lalu mendatangi rumah orangtua DY pada 29 Mei 2024 dan langsung menangkap pelaku.

"Kami langsung menangkap pelaku (DY) setelah ditemukan barang bukti bahwa ada dua ponsel yang digunakan pelaku untuk menjual konten pornografi anak," kata Ade Safri. • lus

FOTO: ANT



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI

NARKOBA DI BEKASI

Kapolres Metro Bekasi Kombes Pol Twedi Aditya Bennyah (tengah) bersama Kepala Kejaksaan Negeri Dwi Astuti Beniyati (kiri) memasukkan Narkoba ke dalam mesin incinerator saat rilis di Polres Metro Bekasi, Cikarang, Kab. Bekasi, Jabar, Kamis (30/5). Polres Metro Bekasi memusnahkan barang bukti hasil penindakan dari bulan April-Mei 2024 yang terdiri dari ganja 79 kg, sabu 56 gram dan 7.000 butir obat-obatan dengan total nilai Rp632 juta.

KASUS PEMBUNUHAN VINA CIREBON

Jokowi: Tak Ada yang Perlu Ditutup-tutupi

Presiden Jokowi meminta agar kasus pembunuhan Vina Cirebon dapat diselesaikan secara terbuka dan tak boleh ditutup-tutupi.

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) akhirnya angkat bicara terkait kasus pembunuhan Vina Cirebon. Ia meminta Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk mengawal penanganan kasus pembunuhan terhadap Vina Dewi Arsita dan M Rizky Rudiana atau Eky.

"Tanyakan kepada Kapolri. Saya sudah menyampaikan agar kasus itu betul-betul dikawal dan transparan terbuka semuanya," kata Jokowi dalam

Pasar Lawang Agung, Musi Rawas Utara, Sumatra Selatan, Kamis (30/5).

Selain itu, Jokowi juga meminta agar kasus tersebut dapat diselesaikan secara terbuka dan boleh perlu ditutup-tutupi. "Tidak ada yang perlu ditutup-tutupi. Kalau ada. Ya," kata Jokowi.

Diberitakan sebelumnya, Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polda Jabar menangkap Pegi Setiawan alias Perong

alias Egi di Kota Bandung, Selasa (21/5) lalu.

Dalam kasus tersebut 11 orang telah ditetapkan sebagai tersangka. Tujuh orang dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman penjara seumur hidup, Saka Tatal anak di bawah umur dijatuhi hukuman 8 tahun.

Pegi Setiawan alias Perong alias Robi Irawan tersangka kasus pembunuhan terhadap Vina Dewi Arsita dan M Rizky Rudiana atau Eky, ternyata berperan sebagai otak kasus yang terjadi pada Sabtu 27 Agustus 2016 tersebut.

Saat kejadian, Pegi menyuruh teman-temannya anggota geng melempari motor Yamaha Seon yang dikendarai korban Eky memboncong

Vina. Para pelaku berhasil mengejar korban di flyover. Setelah itu, para pelaku menganiaya kedua korban dengan tangan kosong dan balok kayu.

Kemudian, para pelaku membawa kedua korban ke belakang showroom Jalan Perjuangan, depan SMP 11 Kali Tanjung, Cirebon. Di sini, para pelaku, termasuk Pegi menganiaya kedua korban secara brutal. Saat korban Vina tak berdaya, Pegi mencium dan memperkosanya.

Peran sentral tersangka Pegi itu disampaikan Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Jules Abraham Abast didampingi Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirkrimum) Kombes Pol Surawan

di Mapolda Jabar, Minggu 26 Mei 2024.

"Berdasarkan hasil penyidikan, PS (Pegi alias Perong) menyuruh pelaku lain melempar batu, mengejar, dan menganiaya korban hingga tewas," kata Kombes Pol Jules.

Pascaperistiwa itu, ujar Kombes Pol Jules, Pegi kabur ke Bandung. Kemudian di Bandung, dia ikut ayahnya bekerja sebagai kuli bangunan. Selama 8 tahun di Bandung, Pegi mengganti nama menjadi Robi Irawan.

Akibat perbuatan keji itu, ujar Kombes Pol Jules, pelaku Pegi dijerat Pasal 338 dan 340 KUHPidana. Pegi terancam hukuman 20 tahun penjara, seumur hidup, dan atau hukuman mati. • lus

Intiland Menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024



KI-KA: Komisaris Utama Sinarto Dharmawan, Direktur Utama Hendro S. Gondokusumo, Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen Dr. Sofyan A. Djilil, Komisaris Independen Friso Palilingan dan Wakil Direktur Utama Utama Gondokusumo tengah berbincang di sela-sela acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk.

JAKARTA (IM) - Perusahaan pengembang properti PT Intiland Development Tbk (Intiland; DILD) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023. RUPS Tahunan yang dihadiri para pemegang saham, Dewan Komisaris dan jajaran Direksi Perseroan ini diselenggarakan di Intiland Tower, Jakarta, Kamis (30/5) serta secara daring melalui layanan EASY Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pemegang saham menyetujui tujuh agenda rapat yang diusulkan Perseroan. Ketujuh agenda RUPS Tahunan tersebut antara lain Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Penggunaan Laba Bersih, Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024, Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Berkaitan dengan agenda perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Corporate Secretary Intiland Theresia Rustandi mengatakan bahwa pemegang saham telah menerima pendurungan diri Moedjiyanto Soesilo Tjahjono dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan dan Ping Handayani Hanli dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.

"Untuk selanjutnya, RUPS Tahunan memberikan persetujuan atas pengangkatan Ping Handayani Hanli sebagai Komisaris dan Novita Anggriani sebagai Direktur Perseroan yang baru," kata Theresia pada konferensi pers RUPS Tahunan 2024 di Intiland Tower Jakarta, Kamis (30/5).

Novita Anggriani bergabung dengan Intiland sejak tahun 2015 dan menduduki sejumlah jabatan penting sebagai General Manager Perseroan dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

Sebelum di Intiland, Novita Anggriani memiliki pengalaman di bidang real estat dengan jabatan strategis di PT Jones Lang LaSalle Indonesia, Badan Penyelamatan Perbankan Nasional, serta PT Colliers Jardine Indonesia.

Melalui RUPS Tahunan, pemegang saham Perseroan juga menyetujui penggunaan

peroleh sesuai dengan peruntukannya. Sebesar Rp119,9 miliar digunakan untuk pembayaran sebagian utang pokok Perseroan dan entitas anak, sebesar Rp126,8 miliar untuk penambahan modal kerja Perseroan dan entitas anak, dan sisanya sebesar Rp3,2 miliar untuk biaya penawaran umum.

Archieid mengungkapkan kinerja Intiland di tahun 2023 relatif membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan usaha Rp3,9 triliun, naik Rp758,1 miliar atau 24 persen dibandingkan tahun 2022.

Pendapatan pengembangan (development income) memberikan kontribusi Rp3,1 triliun atau 80,3 persen dari keseluruhan dan melonjak 29 persen dibandingkan tahun 2022. Sementara pendapatan berkelanjutan (recurring income) memberikan kontribusi Rp771 miliar atau 19,7 persen dari keseluruhan. Segmen ini mencetak kenaikan 7 persen dibandingkan tahun 2022.

Pada kuartal 1-2024, Perseroan membukukan marketing sales sebesar Rp232,6 miliar, menurun 3,1% dari Rp240,1 miliar pada kuartal 1-2023.

Kontributor utama berasal dari penjualan di segmen rumah tapak senilai Rp117,8 miliar, yang sebagian besar berasal dari penjualan unit rumah di Serenia Hills, Talaga Bestari, Vinya Semanan, Magnolia Residence, dan Tierra.

Segmen mixed-use &

high-rise mencatatkan marketing sales sebesar Rp32,6 miliar, yang terutama berasal dari hasil penjualan stok siap jual proyek-proyek high-rise di Jakarta dan Surabaya. Sementara segmen pengembangan kawasan industri membukukan marketing sales Rp82,2 miliar yang berasal dari penjualan kaveling industri di Batang Industrial Park dan gudang di Aeropolis Technopark, Tangerang.

Sementara, pendapatan usaha Perseroan per kuartal-1 2024 sebesar Rp710,9 miliar, turun sebesar 53,9 persen dari Rp1,54 triliun pada periode yang sama tahun 2023. Pendapatan pengembangan (development income) memberikan kontribusi sebesar Rp508,7 miliar atau 71,6 persen dari total pendapatan usaha Perseroan.

Adapun pendapatan berkelanjutan (recurring income) yang diperoleh dari segmen properti investasi memberikan kontribusi Rp202,2 miliar atau 28,4 persen dari total pendapatan usaha Perseroan. Perseroan memproyeksikan pasar properti tahun 2024 akan berangsur-angsur membaik di tengah berbagai tantangan. Masih tingginya tingkat kebutuhan properti masyarakat, khususnya produk hunian menjadi ceruk potensial bagi pertumbuhan sektor properti. vt



Foto bersama Direktur Utama PT Intiland Development Hendro S. Gondokusumo (ketujuh kiri), Komisaris Utama Sinarto Dharmawan (kelima kanan) dengan jajaran direksi dan komisaris.